

ABSTRAK

Mi basah merupakan jenis mi yang mengalami proses perebusan setelah tahap pemotongan. Seiring perkembangan teknologi, banyak produsen makanan yang melakukan penyalahgunaan bahan tambahan pangan. Produsen menambahkan zat pewarna pada mi basah yaitu untuk memberikan kesan menarik bagi konsumen. Pewarna makanan yang biasa ditambahkan yaitu pewarna sintesis *Methanyl yellow*. Selain pewarna makanan produsen juga menambahkan pengawet seperti Formalin untuk memperpanjang umur simpan makanan.

Jenis penelitian ialah analitik deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah mi basah yang dijual di pasar Driyorejo yang berada di wilayah Kabupaten Gresik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pewarna *Methanyl yellow* dan pengawet Formalin pada mi basah dan untuk mengetahui kadar *Methanyl yellow* dan Formalin pada mi basah di beberapa pasar daerah Driyorejo Gresik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh sampel mi basah positif mengandung *Methanyl yellow* dengan rata-rata kadar yang berbeda dimulai kadar sebesar 4,5 mg/L hingga tertinggi sebesar 106,3 mg/L dengan batas maksimum adalah 0 mg/L, sedangkan pada Formalin seluruhnya positif dengan rata-rata kadar yang berbeda dimulai kadar sebesar 88,4 mg/L hingga tertinggi sebesar 301,6 mg/L dengan batas maksimum 1,5 mg hingga 14 mg per hari.

Kata kunci : mi basah, *methanyl yellow*, formalin